

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Ritel BEI Periode 2021-2025

**(The Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Dividend Policy: A Study of Retail
Companies Listed on the IDX (2021–2025))**

Agus Supriyatno^{1,*}, Yehezkiel²
^{1,2} Universitas Cendekia Abditama, Indonesia
Corresponding Email*: agussupriyatno@uca.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24260/jkubs.v5i2.6975>

Received: 28-08-2026

Revised: 22-09-2026

Approved: 12-10-2026

 CC-BY-NC 4.0

Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International
Copyright (c) by the author

Abstract

Purpose: to analyze the effect of profitability, liquidity, and firm size on dividend policy in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025.

Design/methodology/approach: quantitative research with an associative approach using secondary data, purposive sampling of 6 companies, and 30 observations. The analysis used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination.

Research Findings: profitability had no significant effect (0.188), liquidity had a positive and significant effect (0.044), firm size had no significant effect (0.711), while the three variables simultaneously had a significant effect (0.038). The R^2 value was 0.272.

Contribution/Originality/Novelty: provides empirical evidence on dividend policy determinants in Indonesian retail companies during the 2021–2025 period.

Keywords: profitability, liquidity, firm size, dividend policy, retail companies

Abstrak

Tujuan Penelitian: menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Desain/metodologi/pendekatan: penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif menggunakan data sekunder, purposive sampling terhadap 6 perusahaan, dan 30 observasi. Analisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Temuan Penelitian: profitabilitas tidak berpengaruh signifikan (0,188), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan (0,044), ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (0,711), sedangkan ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan (0,038). Nilai R^2 sebesar 0,272 dengan Adjusted R^2 sebesar 0,188.

Kontribusi / Orisinalitas / Kebaruan: memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan ritel Indonesia selama periode 2021–2025.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, perusahaan ritel

Pendahuluan

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen dalam menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan bagian laba yang ditahan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun ekspansi perusahaan. Keputusan tersebut menjadi penting karena perusahaan perlu menyeimbangkan kepentingan pemegang saham yang mengharapkan pengembalian investasi melalui dividen dengan kebutuhan perusahaan terhadap sumber pendanaan internal. Besarnya dividen yang dibagikan dapat mencerminkan kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi salah satu keputusan keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental perusahaan, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Periode 2021–2025 merupakan periode pemulihan ekonomi Indonesia setelah pandemi COVID-19 yang ditandai dengan perubahan pola konsumsi masyarakat, tekanan terhadap daya beli, serta meningkatnya persaingan pada sektor ritel. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja perusahaan ritel mengalami perubahan dan memengaruhi keputusan keuangan masing-masing perusahaan. Salah satu contoh adalah PT Hero Supermarket Tbk yang melakukan transformasi strategi bisnis melalui peningkatan investasi pada IKEA, Guardian, dan Hero serta menghentikan operasional Giant sebagai respons terhadap perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar. Pada tahun 2021, perusahaan tersebut masih membukukan rugi bersih sebesar Rp963,5 miliar dengan Return on Assets sebesar -15,36% dan Current Ratio sebesar 77,29%, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas dan likuiditas. Di sisi lain, PT Matahari Department Store Tbk tetap melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi melalui penyampaian laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam sektor yang sama dapat memiliki kondisi keuangan dan kebijakan dividen yang berbeda.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. [Trigomer Nainggolan \(2023\)](#) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda ditunjukkan oleh [Prayudha \(2025\)](#) yang menemukan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, [Khairunisa \(2022\)](#) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kebijakan dividen dan pada kondisi tertentu dapat menunjukkan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Profitabilitas diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM), likuiditas diproksikan dengan Cash Ratio (CR), ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln Total Aset, sedangkan kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan ritel selama periode pemulihan ekonomi pascapandemi serta memberikan tambahan referensi bagi penelitian mengenai keputusan dividen dan kondisi fundamental perusahaan.

Kajian Literatur

Landasan Teoretis

Secara teoritis, hubungan antara faktor fundamental perusahaan dan kebijakan dividen dapat dijelaskan melalui beberapa teori keuangan. Signaling Theory menjelaskan bahwa pembayaran dividen dapat menjadi sinyal yang diberikan manajemen kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Menurut Bhattacharya (1979), dalam kondisi terdapat asimetri informasi antara manajemen dan investor, kebijakan dividen dapat digunakan sebagai mekanisme penyampaian informasi mengenai kualitas perusahaan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memberikan sinyal positif melalui pembayaran dividen.

Bird in the Hand Theory yang dikemukakan oleh Gordon (1963) menjelaskan bahwa investor cenderung lebih menyukai dividen yang diterima saat ini dibandingkan dengan keuntungan modal pada masa mendatang karena dividen dianggap memiliki tingkat kepastian yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keputusan perusahaan dalam membagikan dividen menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Sementara itu, Residual Dividend Theory menjelaskan bahwa perusahaan akan memenuhi kebutuhan investasi dan pendanaan internal terlebih dahulu sebelum menentukan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Dengan demikian, tingkat laba yang diperoleh perusahaan tidak selalu langsung meningkatkan pembayaran dividen karena perusahaan dapat menggunakan laba tersebut untuk ekspansi, peningkatan modal kerja, atau investasi lainnya.

Berdasarkan ketiga teori tersebut, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan teoritis dengan kebijakan dividen. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat menjadi sumber pembayaran dividen. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan pembayaran dividen. Sementara itu, ukuran perusahaan menggambarkan skala operasi serta kapasitas pendanaan perusahaan, meskipun perusahaan besar tidak selalu

membagikan dividen lebih tinggi karena dapat memiliki kebutuhan investasi yang lebih besar.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi profitabilitas, secara teoritis semakin besar kemampuan perusahaan untuk menyediakan dana bagi pembagian dividen. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan mencerminkan ketersediaan aset lancar, khususnya kas, untuk mendukung aktivitas perusahaan dan pembayaran dividen. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar secara teoritis memiliki akses pendanaan dan kapasitas keuangan yang lebih baik, tetapi kondisi tersebut tidak selalu menyebabkan perusahaan membagikan dividen yang lebih tinggi karena perusahaan juga dapat mengalokasikan laba untuk kebutuhan investasi dan ekspansi.

Studi Terdahulu dan Research Gap

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. [Trigomer Nainggolan \(2023\)](#) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda ditunjukkan oleh [Prayudha \(2025\)](#) yang menemukan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, [Khairunisa \(2022\)](#) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kebijakan dividen dan pada kondisi tertentu dapat menunjukkan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data gabungan perusahaan-tahun (pooled data), yaitu kombinasi antara data perusahaan dan periode pengamatan. Data cross section dalam penelitian ini berupa 6 perusahaan ritel yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data time series berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan selama periode 2021–2025. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas 27 perusahaan ritel yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2025. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, membagikan dividen, dan

memiliki data yang lengkap untuk seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 6 perusahaan dengan total 30 observasi. Variabel independen terdiri atas profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3), sedangkan variabel dependen adalah kebijakan dividen (Y). Profitabilitas diukur dengan Net Profit Margin (NPM), likuiditas dengan Cash Ratio (CR), ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset (Ln Total Aset), dan kebijakan dividen dengan Dividend Payout Ratio (DPR).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Data penelitian yang terdiri atas gabungan beberapa perusahaan dan periode pengamatan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan pooled data perusahaan-tahun. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan setelah pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, pengujian signifikansi dilakukan melalui dua tahap yaitu Uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Menurut [Anwar \(2025\)](#), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.004	.343		.013	.990
NPM	1.894	1.402	.301	1.351	.188
CR	1.126	.532	.376	2.115	.044
LOGASET	.005	.013	.080	.375	.711

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas (NPM) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,351 dengan signifikansi $0,188 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Likuiditas (CR) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,115 dengan signifikansi $0,044 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, ukuran perusahaan (Ln Total Aset) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,375 dengan signifikansi $0,711 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Uji Simultan

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.839	3	.280	3.244	.038
Residual	2.242	26	.086		
Total	3.082	29			

Berdasarkan hasil pengujian Uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM), likuiditas yang diukur dengan Cash Ratio (CR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,188 yang menunjukkan bahwa NPM, CR, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen sebesar 18,8%, sedangkan 81,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan nilai t hitung 1,351 dan signifikansi $0,188 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya laba bersih tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen. Perusahaan ritel dapat menggunakan laba yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan pendanaan internal, ekspansi, transformasi digital, peningkatan persediaan, dan modal kerja. Temuan ini sejalan dengan Residual Dividend Theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan memprioritaskan kebutuhan investasi dan pendanaan sebelum membagikan sisa laba sebagai dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan [Ikram \(2023\)](#) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam penentuan kebijakan dividen. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Fadlilah Arrahma (2023) dan Setiawati dan Simanungkalit (2025) yang menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Sebaliknya, likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan nilai t hitung sebesar 2,115 dan tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$ serta koefisien regresi sebesar 1,126. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen tanpa mengganggu aktivitas operasional. Kondisi likuiditas yang baik memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mempertahankan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Temuan ini mendukung Signaling Theory yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga kondisi keuangan dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan Bird in the Hand Theory karena ketersediaan kas yang memadai dapat meningkatkan keyakinan perusahaan dalam

memberikan pengembalian kepada investor melalui dividen. Perspektif Residual Dividend Theory juga mendukung hasil penelitian ini, bahwa perusahaan dapat membagikan dividen setelah kebutuhan pendanaan internal terpenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Pratiwi dan Amelia \(2025\)](#) serta [Andastuti dan Sibarani \(2025\)](#) yang menunjukkan bahwa likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan [Prayudha et al. \(2025\)](#) yang menemukan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan t hitung 0,375 dan signifikansi $0,711 > 0,05$. Besarnya aset tidak secara otomatis menunjukkan kemampuan perusahaan membagikan dividen karena aset dapat digunakan untuk operasional, ekspansi, teknologi, dan investasi jangka panjang.

Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan nilai F hitung 3,244 dan signifikansi $0,038 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan yang mempertimbangkan kombinasi kondisi keuangan perusahaan, bukan hanya satu faktor. Profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, likuiditas menunjukkan ketersediaan kas, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan kapasitas dan skala usaha.

Selain itu, karakteristik industri ritel perlu menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Perusahaan ritel memiliki kebutuhan modal kerja yang relatif tinggi karena berkaitan dengan pengelolaan persediaan, ekspansi jaringan usaha, transformasi digital, dan perubahan pola konsumsi masyarakat setelah pandemi. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas tidak selalu secara langsung menyebabkan peningkatan pembayaran dividen karena sebagian laba dapat dialokasikan kembali untuk mendukung keberlangsungan operasional dan strategi pertumbuhan perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas yang diprosikan dengan Cash Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, yang menunjukkan bahwa ketersediaan kas menjadi faktor penting dalam pembayaran dividen. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh kombinasi kondisi

keuangan perusahaan, terutama kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham.

Investor, calon investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan disarankan tidak hanya memperhatikan profitabilitas dan ukuran perusahaan, tetapi juga kondisi likuiditas, khususnya Cash Ratio, karena terbukti berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Analisis terhadap arus kas, kebutuhan investasi, dan strategi pertumbuhan perusahaan juga diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan ritel disarankan meningkatkan pengelolaan likuiditas dan ketersediaan kas agar mampu menjaga konsistensi pembayaran dividen tanpa mengganggu kebutuhan operasional dan investasi. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, serta menerapkan kebijakan dividen yang disesuaikan dengan kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan kajian akuntansi keuangan, khususnya mengenai kebijakan dividen. Universitas juga diharapkan meningkatkan ketersediaan sumber referensi ilmiah dan mendorong penelitian lanjutan yang relevan dengan perkembangan pasar modal dan dunia bisnis.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti ROA, ROE, leverage, arus kas operasi, free cash flow, pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, dan corporate governance. Penelitian juga dapat memperluas sektor, periode, dan jumlah sampel serta menggunakan metode seperti regresi data panel agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adang, F., Wijoyo, A., Goodwin, B., & Wiryajaya, S. (2025). The Effect of Leverage, Profitability, Liquidity, Firm Size, and RETA on Dividend Policy-Ferry Adang et.al The Effect of Leverage, Profitability, Liquidity, Firm Size, and RETA on Dividend Policy. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia (JIM-ID)*, 4. <https://doi.org/10.58471/esaprom.v4i08>
- Anggraini, L. D. (2022). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen dengan firm size sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor infrastructure, utilities and transportation. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 68–81. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p68-81>.
- Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku ajar pengantar ekonometrika dilengkapi aplikasi software SPSS*. Pustaka Bangsa.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Damayanty Syamsul, T., Guampe, F. A., Amzana, N., Alhasbi, F., Yusriani, Y., Yulianto, A., Handayani, S., Ayu, J. D., Widakdo, G., Virgantari, F., Halim, H., & Naryati, N. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan penerapannya*. Tahta Media Group
- Ekawati, R., & Setiawan, M. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Hanjaya Mandala Samporna Tbk Periode 2012-2024. *ARZUSIN*, 6(3), 2029–2044. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i3.9766>

- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2, 2020. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index>
- Ikram. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016–2021* [Skripsi, Universitas Medan Area]. Digital Repository Universitas Medan Area. <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/20343>
- Inrawan, A. (2025). Dividend policy as moderator of firm value determinants. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 104–129. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v17i1.4205>
- Jakaria, & Simanjuntak, L. R. (2025). *Statistika deskriptif*. Oke Terbitkan Indonesia.
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 41. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.165>
- Jesika Resky Permana Andastuti, & Mentiana Sibarani. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(3), 435–446. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i3.5058>
- Khairunisa, K., Warsono, W., & Satiti, N. R. (2022). Determining Factors of Dividend Policy In Basic and Chemical Industry. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 2(03), 184–194. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v2i03.22749>
- Muliasari, N. K., Hamin, D. I., & Pongoliu, Y. I. D. (2024). Determinasi Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2019–2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 1085–1104. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6239>
- Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen (Studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 90–104. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.574>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2024.aspx>
- Pratiwi, A., Studi, P., Program, M., Fakultas Ekonomi, S., Bisnis, D., Pamulang, U., Selatan, T., & Amelia, R. W. (2024). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN CASH RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK TAHUN 2014-2024. *Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(3). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/IPTIM>
- Pratiwi, N. P., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 971–981.
- Prayudha, A. S., Nurmadi, R., & Novietta, L. (2025). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial (SIMETRIS)*, 2(1). <https://ejurnal.teraskampus.id/index.php/simetris/article/view/399>
- PT Hero Supermarket Tbk. (2021). *Pivoting to thrive: Annual report 2021*. PT Hero Supermarket Tbk.
- PT Matahari Department Store Tbk. (2024). *Annual report 2024*. PT Matahari Department Store Tbk.
- Qolba Faradea, M. (2025). Dividend Policy, Investment Decision, and Firm Size: Do They Matter for Firm Value? Evidence from IDX High Dividend 20 Publishing Institution. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Setiawati, A. N., & Simanungkalit, R. H. M. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Sosial dan Sains*, 5(3). <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i3.32073>
- Tjhoa, E. (2020). Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Vol. 12, Number 1). <https://investasi.kontan.co.id>
- Widiantari, N. K., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh growth, cash ratio, struktur kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan

- pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 36–45. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56291>
- Yesi, S., Oktaviana, B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2024). The Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Dividend Policy and Company Value (Case Study on Property and Real Estate Sector Companies listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 Period). <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i6>
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2021). *Principles of managerial finance* (16th ed., Global Edition). Pearson.